

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Tugas ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL UNY 2015
di Smp Negeri 2 Gamping
Trihanggo, Gamping, Sleman
Yogyakarta



Disusun oleh:

DEWI PUTRI LESTARI

12416244021

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur pada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Gamping dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2014 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PPL yang saya laksanakan di SMP Negeri 2 Gamping pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Saliman, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
3. Bapak Sugiyarto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut,
4. Bapak Didik Djunaidi, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping,
5. Ibu Suwarsi, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya serta menjadi panutan selama kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman,
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan karyawan SMP N 2 Gamping, Sleman atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
7. Kedua Orang tua yang telah menjadi motivasi terbesar saya untuk menyusun laporan ini,
8. Teman-teman tim PPL UNY 2014 SMP Negeri 2 Gamping yang telah mengajarkan banyak hal mengenai kebersamaan dan perbedaan yang menjadikan kita semakin kuat dalam silaturahmi,
9. Siswa-siswi SMP N 2 Gamping yang telah mengajarkan kesabaran, ketulusan dan kebersamaan, karena kalian semua kami bisa tersenyum, tertawa dan melupakan semua keluh kesah yang ada,
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Dewi Putri Lestari

NIM .12416244021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
LAPORAN PPL	
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Daftar Pustaka.....	28
Lampiran	29

ABSTRAK

Program PPL merupakan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Program tersebut merupakan kegiatan yang pelaksanaannya Disekolah . Tujuan dari kegiatan PPL terpadu adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga pendidikan. PPL terpadu dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dan bertempat di SMP Negeri 2 Gamping.

Pelaksanaan PPL terpadu berjalan dengan baik maka diadakan persiapan yang terwujud dalam kegiatan pembekalan. Pembekalan PPL ada dua tahap yaitu Pembekalan tahap kedua dengan materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait denagn teknis PPL. Pembekalan tahap pertama dilakukan ketika mahasiswa semester enam yaitu pada bulan Februari 2015, sedangkan pembekalan tahap kedua dilaksanakan menjelang pelaksanaan PPL terpadu oleh masing-masing DPL setiap kelompok.

Program-program PPL dilaksanakan dengan baik meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sebelum mengajar, pihak kampus juga menentukan jumlah tatap muka yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu minimal 4 kali tatap muka. Program atau kegiatan PPL telah dikonsultasikan dan dibimbing oleh DPL dan kepala sekolah, koordinator PPL di sekolah, guru, staf dan karyawan. Serta atas partisipasi dan dukungan dari siswa SMP N 2 Gamping.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Analisis kondisi fisik sekolah

SMP Negeri 2 Gamping di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). SMP Negeri 2 Gamping memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping adalah “PRIMA DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA” Indikator dari visi tersebut antara lain:

- Berorientasi pada keunggulan dengan memerhatikan petensi kekinian;
- Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
- Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika SMP Negeri 2 Gamping
- Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi sekolah SMP Negeri 2 Gamping.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- Melaksanakan pembelajaran yang dapat mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlak mulia
- Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam beribadah, berakhlak mulia dan bertingkah laku baik di dalam keluarga dan masyarakat
- Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan budaya bangsa Indonesia
- Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik
- Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah

- Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi peserta didik
- Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan
- Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.

Adapun fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping, antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- (1) Ruang Kepala Sekolah
- (2) Ruang Staff
- (3) Ruang Guru
- (4) Ruang Tata Usaha
- (5) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- (6) Koperasi Peserta didik
- (7) Kantin
- (8) Kamar Mandi dan WC

b. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 18 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) Ruang kelas VII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIA-VIIF.
- b) Ruang kelas VIII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIIA-VIIIF.
- c) Ruang kelas IX, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas IXA-IXF

2) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer yang terdiri dari :

- a) Laboratorium IPA
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Elektro

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan ekstrakurikuler, tempat ibadah, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Perpustakaan
- b) Ruang Komputer
- c) AULA
- d) UKS
- e) Ruang Keterampilan Ekstrakurikuler
- f) Tempat ibadah (masjid)
- g) Ruang Olahraga
- h) Ruang Gudang
- i) Tempat parkir

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Bidang keagamaan
- b. Pramuka
- c. PMR (Palang Merah Remaja)
- d. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e. Komputer, bahasa asing, teater dan jurnalistik
- f. Bidang olahraga misalnya: volley ball, karate, basket, futsal, anggar
- g. Mading
- h. Seni Tari,
- i. Drumband

5) Infrastruktur

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, *volley ball*, bulu tangkis yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 2 Gamping memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.

SMP Negeri 2 Gamping yang berada di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2013 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Disekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 36 anak. Disekolah ini ada 3 guru yang mengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bapak Cahyadi Widodo, Bapak Sungkawa Hadi, dan Ibu Suwarsih. Bapak Sungkawa Hadi mengajar sebagian kelas 7 dan sebagian kelas 9, bapak Cahyadi mengajar sebagian kelas 8 dan sebagian kelas 9, sedangkan ibu Suwarsih mengajar sebagian kelas 7 dan sebagian kelas 8. Mengajar 18 kelas tentu saja bukanlah hal yang mudah apalagi disekolah ini memiliki siswa-siswi yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda sehingga banyak sekali perbedaan sikap yang terjadi, ada anak yang perilaku dan tutur katanya keras dan sulit diatur, ada anak yang sangat pendiam dan sulit sekali untuk aktif dilapangan, ada juga anak yang manja tetapi tidak sedikit juga anak yang turut aktif mengikuti pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Di sekolah ini banyak siswa yang meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Mereka semua meraih juara-juara baik ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang mereka raih tidak lepas dari kerja keras guru-guru dalam membimbing siswa-siswinya. Di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar) IPS (Ilmu Pengetahuan Soaial) siswa-siswinya sangat sulit untuk dikondisikan, oleh sebab itu kita sebagai pengajar harus mampu mencuri perhatian siswa dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang menarik siswa. salah satu contohnya adalah pembelajaran outdoor dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

Pembelajaran IPS dengan penggunaan metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam penguasaan materi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Analisis kondisi non fisik sekolah

Kondisi nonfisik sekolah sangat penting sekali diperhatikan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memperlancar jalannya pendidikan dalam mencapai tujuan, struktur organisasi sekolah harus ada. Struktur organisasi sekolah sangat penting sekali untuk mengetahui alur koordinasi diantara komponen yang ada disekolah. Adapun struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 2 Gamping, yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gamping dijabat oleh Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang terdiri dari :

- 1) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
- 3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
- 4) Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas

c. Tenaga Pengajar/Guru

SMP Negeri 2 Gamping mempunyai 49 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

- 1) 39 orang berstatus PNS
- 2) 10 orang berstatus sebagai guru tidak tetap
- 3) 8 orang pegawai tidak tetap
- 4) 3 orang tata usaha yang berstatus PNS

Guru-guru SMP Negeri 2 Gamping memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapihan dan ketertiban guru-guru SMP Negeri 2 Gamping sudah cukup baik namun masih perlu peningkatan.

d. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing-masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

e. Karyawan

Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah. Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

f. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 4 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Gamping juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII dan IX berjalan dengan baik.

g. Peserta didik

Secara kuantitas, SMP Negeri 2 Gamping pada tahun 2013/2014 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas. Peserta didik SMP Negeri 2 Gamping berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki beberapa prestasi, baik ditingkat regional maupun nasional.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 2 Gamping mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah

f. Rancangan Program

g. Meminta persetujuan koordinator KKN-PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2013, dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2013 sampai dengan 14 September 2013, yaitu :

a) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak Jurusan sebagai bekal sebelum diterjunkan di sekolah dilaksanakan selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : SK dan KD, Pemetaan, KKM, Kode etik guru dan Ikar guru, Kaldik Sekolah, Prolak Harian, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e) Praktik Mengajar

Praktik pembelajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar untuk materi di kelas VIID, VIIE, dan VIIF dengan alokasi setiap pertemuan 4 jam pelajaran perminggu. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP N 2 Gamping adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin, upacara pelantikan OSIS maupun MPK dan Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Sekolah
- 2) Piket gerbang
- 3) Piket UKS
- 4) Piket Kantor
- 5) Piket BK

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, Koordinator PPL SMP N 2 Gamping, Kepala SMP N 2 Gamping.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan mahasiswa PPL adalah membuat RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran, sehari sebelum pembelajaran harus sudah dikumpulkan pada guru pembimbing atau guru IPS disekolah. Mahasiswa PPL juga harus membuat matriks PPL sehingga apapun kegiatan PPL yang dilakukan dapat tertata dari awal hingga ahir dan juga untuk jam tatap muka dapat terpenuhi dengan baik. Untuk memperlancar kegiatan belajar dan mengajar maka di siapkan media pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang diberikan. Untuk pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau menyiapkan media pembelajarannya sehari sebelum mengajar, sehingga diperlukan waktu yang cukup panjang dalam pembuatan media pembelajaran. Sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa PPL telah melakukan beberapa kegiatan guna menunjang keberlangsungan PPL di sekolah. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada bulan Maret di kelas VII dan VIII. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik atau lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada bulan Februari secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **12 Februari 2015** sampai dengan **31 Mei 2015**

- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu bapak Saliman M.Pd dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan

sebanyak 3 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor urut dan setiap pertemuannya 6-7 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar) masing-masing di beri waktu 10 menit. Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 7 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar dan lain sebagainya.
3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL, Teknik tata cara penilaian PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam Buku Kerja Guru yang terdiri dari:

Buku Kerja Guru, terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Kalender Pendidikan
- 4) Program Pelaksanaan Harian.
- 5) Daftar hadir siswa
- 6) Daftar nilai
- 7) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 8) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 9) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
- 10) Kumpulan soal ulangan harian

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa KKN PPL di SMP N 2 Gamping, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP dan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pelaksanaan PPL sendiri dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, untuk minggu pertama sekolah masih belum aktif belajar karena masih ada penerimaan peserta didik baru dan MOS atau masa orientasi siswa. Minggu kedua pembelajaran baru dimulai dan untuk pembagian kelas mengajar biasanya dengan membuat kesepakatan dengan guru pembimbing sekolah atau guru IPS dan untuk minggu-minggu terakhir biasanya digunakan untuk evaluasi dan revisi RPP. Untuk praktik mengajar IPS terbagi menjadi 2 kelas (tingkatan) dengan pembimbing yang berbeda. Kelas VII dengan pembimbing ibu Suwarsi dan kelas VIII dengan pembimbing bapak Cahyadi Widodo. Praktek Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai tanggal 10 Agustus 2015, hal ini dikarenakan tanggal sebelumnya di gunakan untuk Penerimaan Siswa Baru (PSB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS). Saya selaku mahasiswa PPL mengajar kelas VII D, VII E ,dan VII F dengan didampingi oleh bapak Suwarsi selama di dalam kelas sebanyak 2 kali dan bimbingan sebanyak 1 kali, namun untuk konsultasi diluar kelas sering dilakukan terutama untuk revisi RPP dan soal evaluasi. Praktek KBM dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan (6 kali pertemuan untuk kelas VIII dan 3 kali pertemuan untuk kelas VII). Untuk kelas VII KBM dilakukan dengan cara *team teaching* dengan teman sejurusan. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan, Media Pembelajaran)

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi
Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.
- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberi motivasi.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Materi siswa kelas VII D, VII E, dan VII F.
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Gamping
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 100.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Materi siswa kelas VII D, VII E, VII F
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : kelas VII D, VII E, VII F
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 100.000,00

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD
- Tujuan kegiatan : Administrasi rencana pembelajaran
- Sasaran : Materi siswa kelas BII D, VII E, VII F
- Waktu pelaksanaan : Agustus – September 2015
- Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Gamping
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 100.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Ulangan/evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Materi teori siswa kelas VII D, VII E, VII F
- Waktu pelaksanaan :
Kelas VIII A (22 Juli 2013, 29 Juli 2013, 26 Agustus 2013, 2 September 2013)
Kelas VIII B (24 Juli 2013, 31 Juli 2013, 28 Agustus 2013, 4 Agustus 2013)
Kelas VIII C (23 Juli 2013, 30 Juli 2013, 27 Juli 2013, 3 September 2013)
- Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Gamping
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

2) Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 10 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana

cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi , tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

2. **Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh atau bosan

3. **Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar ekonomi yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa ekonomi adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar ekonomi
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran ekonomi. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering smengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Gamping dapat terlaksana dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan baik, walaupun tidak sesuai dengan waktu perencanaan. Selain itu tidak terduga banyak program kerja yang tambahan. Hal ini disebabkan.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan PPL, observasi serta data-data yang telah terkumpul selama program PPL berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 2) Mahasiswa dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan peserta didik serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
- 3) SMP Negeri 2 Gamping dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan sosial kemasyarakatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) Kegiatan PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan kerja sama antara TIM PPL dengan semua pihak yang terkait dengan terlaksananya semua kegiatan PPL yang telah diprogramkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Mahasiswa harus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan Mahasiswa PPL lainnya.
- d. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara Mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk UPPL

- a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk berkerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.
- b. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- c. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- d. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat PPL sehingga pemanfaatan program PPL lebih dapat dimaksimalkan.
- e. UPPL hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaiannya.

3. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada Mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan Mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum Mahasiswa melakukan observasi dan PPL.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum Mahasiswa melaksanakan PPL
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga Mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Proposal. 2014. Proposal Kegiatan KKN-PPL UNY di SMP negeri 2 Gamping 2014. (*tidak di terbitkan*).

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1. Pembelajaran di Kelas





2. Pemberian Hadiah Kepada Juara Lomba Kebersihan Kelas



KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Matriks PPL SMPN 2 Gamping
IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami guru Indonesia adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar 1945
3. Kami guru Indonesia bertekad bulat mewujudkan tujuan Nasional dalam mencerdaskan bangsa
4. Kami guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara,

No.	Kegiatan PPL	Agustus				September		Jml Jam
		I	II	III	IV	I	II	
1.	Pembuatan Program PPL							
	a. Observasi	5	2					7
	b. Menentukan Program PPL	2	1					3
	c. Menyusun Matrik program PPL	3	2					5
								0
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru							0
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal UTS			3		3		6
	b. Membuat Soal UTS			3		3		6
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing							0
	a. Persiapan							0
	1) Konsultasi	1	1	1	1	1	1	6
	2) Mengumpulkan Materi	2	1	1	1	1	1	7
	3) Membuat RPP		2	2	2	2		8
	4) Menyiapkan/membuat media		2	2	1	2		7
	5) Menyusun dan Mempelajari Materi	1	1	1	1	1	1	6
	b. Mengajar							0
	1) Praktik mengajar di kelas		9	12	12	12	6	51
	2) Penilaian dan evaluasi		1	1	1	1	1	5
								0
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler							0
5.	Kegiatan Sekolah							0
	a. Piket Rutin Sekolah		3	3	3	3	3	15
	b. Upacara Rutin Hari Senin				1	1	1	3
	c. Upacara 17 Agustus			2				2
								0
6.	Koordinasi Kelompok PPL UNY dan PGRI		1	1	1	1	1	5
7.	Program Tambahan							
	a. Lomba Kebersihan Kelas		3					
	b. Penyerahan PPL UNY	2						
	c. Penarikan dan Perpisahan PPL UNY						2	
	b. Persiapan Pra Hari Kemerdekaan		2	1				
8.	Program Insidental							
	a.							
	b.							
								0
Jumlah Jam								

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sugiyarto, S. Pd
NIP. 195712151978031005

Dosen Pembimbing Lapangan,

Saliman, M.Pd
NIP 196608031993031001

maha

Dewi
NIM

JADWAL MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN IPS
SMPN 2 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Hari	Jam ke :									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Senin		-	-	-	-	7F	7F	7E	7E	-
Selasa		7D	7D	-	-	-	-	-	-	-
Rabu		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamis		7F	7F	7E	7E	-	-	-	-	-
Jumat		-	-	-	7D	7D	-	-	-	-
Sabtu		-	-	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DEWI PUTRI LESTARI

NO. MAHASISWA : 12416244021

TGL. OBSERVASI : FEBRUARI 2015

PUKUL : 07.00 WIB

TEMPAT PRAKTIK : KELAS VII C, VIII A SMP Negeri 2 Gamping

FAK/JUR/PRODI : FIS/PIPS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran 1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh semua guru di SMP Negeri 2 Gamping Format silabus menggunakan bentuk tabel yang mencakup nama sekolah, Kelas/Semester, Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Nomor urut, Kompetensi Dasar, Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian (Teknik dan Bentuk Instrumen), Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Karakter Peserta Didik. Silabus tersebut sudah sistematis artinya komponen-komponen dalam silabus saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Urutan penyajian materi pokok dalam silabus sudah relevan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektual dari peserta didik. Namun dalam penilaian belum diberikan contoh instrumen untuk memperjelas kegiatan belajar, serta teknik dan bentuk instrumen kurang bervariasi. Selain itu

	<p>2.Satuan Pelajaran (SP)</p> <p>3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p>	<p>dalam sumber belajar yang dituliskan dalam silabus kurang jelas karena belum dicantumkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota terbit, penerbit.</p> <p>Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.</p> <p>Dibuat dengan acuan silabus dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.</p>
B.	<p>Proses Pelatihan /Pembelajaran</p> <p>1. Membuka pelajaran</p> <p>2. Penyajian materi</p> <p>3. Metode pembelajaran</p> <p>4. Penggunaan bahasa</p>	<p>Guru mengawali dengan ucapan salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi yaitu memahami siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru memberikan pemanasan kepada siswa dengan lari keliling lapangan yang akan digunakan dan juga pemanasan peregangan yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk.</p> <p>Di awali dengan memberi motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi <p>Guru memberikan sebuah teka-teki untuk menuju ke materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Elaborasi <p>Guru memberikan penjelasan kepa murid tentang materi yang disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konfirmasi <p>Guru kembali memberikan penguatan materi dengan beberapa pertanyaan.</p> <p>Menggunakan bahasa Indonesia yang baku tetapi</p>

		tidak kaku.
5. Penggunaan waktu		Kegiatan pembelajaran selama 80 menit (2 jam pelajaran) mencukupi untuk memberikan materi pelajaran karena dengan materi yang telah disesuaikan
6. Gerak		Guru berdiri didepan menerangkan materi yang akan disampaikan, dalam pembelajaran guru kadang berkeliling mendatangi siswa yang kurang aktif dalam bergerak.
7. Cara memotivasi siswa		Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani menjawab soal yang telah diberikan. Hal ini dapat memacu siswa lain untuk berlomba menjawab soal sehingga mendapat tambahan nilai. Kadang-kadang guru memberi tepuk tangan apabila ada siswa yang menjawab dengan benar. Hal ini dilakukan agar siswa merasa dihargai atas prestasinya.
8. Teknik bertanya		Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dirasa belum jelas. Siswa bertanya dengan mengacungkan jari.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru sudah menguasai kelas dengan baik karena dengan terkendalinya siswa yang semula berbuat gaduh.
10. Penggunaan media		Guru tidak menggunakan media pembelajaran, hanya dengan ceramah menyampaikan materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi		Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dijelaskan. Pembahasan dilakukan oleh guru dan siswa.
12. Menutup pelajaran		Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sehubungan dengan materi yang baru saja dijelaskan pada pertemuan tersebut. Kegiatan

		pembelajaran ditutup dengan berdoa dan ucapan salam.
C. Perilaku siswa		
1. Perilaku siswa di dalam kelas		Pada awal pembelajaran keadaan kelas masih gaduh dan siswa belum fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mencoba untuk menenangkan keadaan kelas. Setelah keadaan terkontrol siswa mulai mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat itu. setelah beberapa menit beberapa siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang berbincang - bincang dengan teman sebelahnya, ada juga yang masih makan jajan. Namun siswa yang berada dibarisan depan masih fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Guru menetapkan cara yang halus untuk memperingatkan seperti menegur siswa yang berbincang-bincang dan menasehatinya, bisa dibilang pendekatan Guru menggunakan pengertian
2. Perilaku siswa di luar kelas		Para siswa ramah dan berperilaku sopan ketika bertemu dengan guru. Pada waktu jam istirahat terlihat beberapa siswa duduk di depan kelas dan bergabung dengan teman – teman dari kelas lain, ada siswa yang berkelompok membahas pelajaran yang telah atau akan diajarkan, ada yang berbincang – bincang dengan teman di kelas.

Gamping, Februari 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Suwarsi, S.Pd

NIP. 195904091984032003

Dewi Putri Lestari

NIM. 12416244021



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NP ma.2

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GAMPING

ALAMAT SEKOLAH : JLN. KABUPATEN KM 2,5 JAMBON
TRIHANGGO
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : DEWI PUTRI LESTARI

NO. MAHASISWA : 12416244021

FAK/JUR/PRODI : FIS / PIPS / Pendidikan IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah: 1. Tanah (tanah ditempati 1 unit seluas 4015 m ² , tanah tidak ditempati 1 unit seluas 869 m ² , tanah untuk kegiatan praktek 1 unit seluas 1830 m ² , tanah untuk pengembangan 1 unit seluas 3286 m ²) 2. Ruang akademik (ruang kelas 18 unit, Lab. Sains, Lab komputer 2 unit, Lab bahasa, Ruang olahraga 1 unit, perpustakaan 1 unit, ruang seni 1 unit, ruang ketrampilan 1 unit) 3. Ruang non akademik (ruang kepala sekolah 1 unit, ruang wakil kepala sekolah 1 unit, ruang guru 1 unit, ruang reproduksi 1 unit, ruang tata usaha 1 unit)	-

		<p>4. Ruang pelengkap (ruang ibadah 1 unit, ruang koperasi sekolah 1 unit, ruang pramuka dan Pmi 1 unit, ruang konseling 1 unit, ruang serbaguna 1 unit, ruang kesehatan murid 1 unit, toilet 14)</p> <p>5. Furniture (furniture akademik 648 unit, furniture non akademik 48 unit, furniture pelengkap 20 unit)</p> <p>6. Audiovisual (AVA untuk sins 1 unit)</p> <p>7. Buku-buku {buku untuk materi pokok (buku matematika 185 unit, IPA 360 unit, bahasa indonesia 350 unit, bahasa inggris 473 unit, PKN 374 unit, IPS 473 unit, penjaskes 633 unit, TIK 656 unit), buku pelengkap 978 unit, buku bacaan 1563 unit, buku referensi 27 unit }</p>	
2	Potensi siswa	<p>Perkembangan jumlah murid dari tahun 2010 hingga tahun 2013 mengalami penurunan. Tahun 2010/2011 632 siswa, 2011/2012 629 siswa dan 2012/2013 607 siswa jumlah murid yang tinggal kelas juga rendah rata-rata hanya 2-3 orang perangkatannya.</p> <p>Presentase kelulusan juga mengalami kenaikan dari 202 menjadi 207 di tahun 2011/2012</p> <p>Potensi siswa cukup baik dengan berbagai penghargaan yang diterima seperti,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akademik 2. Non akademik <ul style="list-style-type: none"> • Minat baca (juara 1 kabupaten sleman 2008) • Minat baca siswa (juara II kabupaten sleman 	-

		<p>2009)</p> <ul style="list-style-type: none"> • MTQ (juara I kabupaten sleman 2010) • Anggar (juara I propinsi DIY dan kabupaten Sleman 2010, 2011, dan 2012) • Karate (juara I kabupaten Sleman dan Kulon Progo 2011) • Bulutangkis (juara I korwil sleman barat 2012) • Pidato/ceramah agama (juara I Korwil sleman Barat 2012) • Musabaqoh adzan (juara II Korwil Sleman Barat 2012) 	
3	Potensi guru	Jumlah tenaga pengajar rata-rata lulusan S1 sebanyak 44 orang 36 diantaranya sudah PNS dan 7 orang guru honorer, dan 1 orang lulusan D3 (PNS)	-
4	Potensi karyawan	<p>Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping pada umumnya berjumlah 54 karyawan. Yang terbagi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru : 43 orang (PNS : 37 orang, tidak tetap : 6 orang) - TU : 3 orang (PNS) - Pegawai tidak tetap : 8 orang. 	<p>Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping pada umumnya berjumlah 54 karyawan. Yang terbagi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru : 43 orang (PNS : 37 orang, tidak tetap : 6 orang) - TU : 3 orang (PNS) - Pegawai tidak tetap : 8 orang.
5	Fasilitas KBM,	Ruang kepala sekolah, ruang guru,	Ruang kepala

	media	<p>ruang TU, ruang kelas, di dalam setiap kelas tersedia whiteboard, meja, kursi. Juga terdapat beberapa laboratorium (IPA, komputer, multimedia), ruang keterampilan, perpustakaan, ruang aula, koperasi toko, ruang olahraga, ruang UKS, ruang OSIS, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, ruang BK/BP, ruang ibadah, gudang. Dan terdapat 2 rumah penjaga sekolah.</p>	<p>sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, di dalam setiap kelas tersedia whiteboard, meja, kursi. Juga terdapat beberapa laboratorium (IPA, komputer, multimedia), ruang keterampilan, perpustakaan, ruang aula, koperasi toko, ruang olahraga, ruang UKS, ruang OSIS, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, ruang BK/BP, ruang ibadah, gudang. Dan terdapat 2 rumah penjaga sekolah.</p>
6	Perpustakaan	<p>Mempunyai fasilitas, terdapat meja dan kursi serta almari , buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran, majalah serta koran. Buku-buku diperoleh melalui <i>dropping</i> dan pembelian secara swadaya dari sekolah.</p> <p>Beberapa buku dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran dan sebagian lainnya ditempatkan secara acak.</p> <p>Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.</p>	<p>Mempunyai fasilitas, terdapat meja dan kursi serta almari , buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran, majalah serta koran. Buku-buku diperoleh melalui <i>dropping</i> dan pembelian secara swadaya dari sekolah.</p> <p>Beberapa buku dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran dan sebagian lainnya ditempatkan secara acak.</p> <p>Untuk siswa, terdapat</p>

			dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.
7	Laboratorium	Terdiri dari lab. IPA (Biologi, fisika) dan lab komputer	Lab. IPA di sekolah sudah ada bangunannya, tetapi belum digunakan, terlihat dengan kotornya ruangan dan terlihat tidak pernah dipakai. Untuk lab komputer sudah ada, posisinya berada tepat disamping ruang TU. Sarana komputer didalamnya sudah digunakan, tetapi ada sebagian komputer yang tidak bisa dioperasikan karena rusak.
8	Bimbingan konseling	Tersedia satu ruang BK. Didalamnya terdapat ruang tamu untuk wali murid yang datang, 4 meja guru BK sebagai fasilitas administrasi guru BK, satu ruang konseling individu, ruang konseling kelompok yang didalamnya terdapat meja panjang dengan kursi 10 buah mengelilingi meja. Terdapat komputer PC didalam ruang BK.	Bimbingan konseling mencakup bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Didalam ruang BK terdapat papan bimbingan seperti poster dan leaflet sebagai sarana bimbingan yang bersifat preventif.
9	Bimbingan belajar	Tersedia satu ruang BK	Bimbingan belajar merupakan salah satu program BK,

			dalam bimbingan belajar guru BK dapat memberikan pengarahan atau motivasi kepada siswa yang dianggap kurang dalam bidang belajar (akademik),bisa diberikan konseling individu maupun konseling kelompok jika itu dialami banyak siswa.
10	Ekstrakurikuler	ini bulutangkis, tonti, bola volley, olimpiade mtk, olimpiade fisika, drumband, karawitan, kepramukaan,qiroah,anggar,band,maddding semuanya berjalan dengan lancar.	-
11	Organisasi dan fasilitas osis	osisnya sudah dipilih dan kegiatan osis berjalan lancar,hanya saja kepengurusan osisnya masih banyak bergantung oleh guru, untuk ruangan dan fasilitas osisnya sementara osis belum memiliki ruangan.	-
12	Organisasi dan fasilitas UKS	organisasi uks sebenarnya sudah dibentuk namun tidak berjalan dan fasilitas uks sudah lumayan hanya saja saat ini untuk pengadaan obat dan alatnya kurang dibiayai dan diperhatikan.sehingga ruangan uks hanya tersedia kasur, bantal dan obat-obatan seadanya.	-
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepegawaian yaitu adanya data guru dan karyawan ➤ Siswa dapat di lihat dari data induk ➤ Keuangan sekolah yaitu gaji guru dan karyawan serta bantuan dari pemerintah 	-

14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak ada	Motivasi siswa untuk membuat karya tulis ilmiah masih sangat kurang dikarenakan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) belum dapat berjalan dengan baik.
15	Karya Ilmiah oleh guru	Karya ilmiah oleh guru belum ada. Guru hanya membuat karya tulis berupa diktat, PTK, LKS	-
16	Koperasi siswa	Terdapat 1 koperasi siswa (KOPSIS) yang dekat aula sekolah, serta ruangnya itu tidak terlalu besar cukup untuk berjalan dan kursi panjang 2	Fasilitas yang ada di koperasi siswa antara lain meja dan kursi
17	Tempat Ibadah	Terdapat 1 masjid besar yang dikunci rapat karena oleh peserta didik mushala digunakan untuk tempat merokok dan bermain sembarangan.	Fasilitas yang ada di Masjid antara lain taker 5 buah, kipas angin 2 buah, jam dinding 1 buah, kamar mandi 2, tempat wudhu (29 kran), mukena 10 buah, lampu 9 buah, poster bimbingan shalat 2 buah, poster tulisan arab 4 buah, keset 4 buah, sarung untuk shalat 8 buah, al-quran 10 buah, rak sepatu 1 buah, dan sapu 1 buah. Masjid di pagar besi putar, serta kondisi masjid sangat hening seperti tidak pernah dipakai seperti kran yang banyak tetapi

			<p>cuma beberapa yang keluar airnya, kamar mandinya kotor banyak coretan-coretan pada temboknya, rak sepatunya tidak mencukupi untuk beberapa kelas karena hanya 1 rak sepatu jasa yang ada. Kondisi lantai di dalam cukup bersih tetapi lantai di luar masih kotor dan dikarenakan plafon bocok kalau musim hujan lantai luas tergeang aer, selain itu penggunaan masjid hanya saat dhuhur saja dibuka kuncinya untuk shalat dhuhur peserta didik dan guru agama, yang mengikuti shalat dhuhur hanya waktu yang sudah ditentukan di sekolah.</p>
18	Kesehatan lingkungan	Setiap ruangan maupun di luar ruangan belum terdapat tempat sampah jadi peserta didik banyak yang membuang sampah sembarangan	Membuang sampah di selokan yang terdapat aliran airnya di depan kelas
19	Lain-lain	-	-

Gamping, Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Mahasiswa,

Didik Junaidi, S.Pd

NIP. 19700902 199702 1 003

Dewi Putri Lestari

NIM. 12416244021



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 Gamping
 SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping,
 Sleman

No Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
		Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda/Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya
Observasi kelas dan menyiapkan bahan ajar	Observasi kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan materi serta perangkat pembelajaran. Kelas VII D, VII E, VII F	-	-	-	-
Mencetak RPP	Mencetak RPP kelas VII D, VII E, VII F	-	10.000	-	-
Mencetak daftar hadir dan nilai	Mencetak format penilaian kelas VII D, VII E, VII F	-	6.000	-	-
Mengajar	Mengajar kelas VII D, VII E, VII F	-	-	-	-
Evaluasi hasil mengajar	Evaluasi hasil mengajar dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing (Minum dosen dan teman mikro)	-	18.000	-	-
Soal ulangan harian	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VII D, VII E, VII F	-	30.000	-	-
Penugasan	Mengoreksi seluruh tugas siswa.	-	-	-	-
Penghargaan	Menyiapkan hadiah untuk juara 1,2,3 untuk setiap kelas VII, VIII, IX	-	20.000	-	-

arian	Digunakan untuk membeli kebutuhan PPL (akumulasi satu bulan)	-	48.000	-	-	
PPL UNY 2015	Menyiapkan konsumsi dan kenangan.	-	50.000	-	-	
Laporan PPL	Menyusun dan mencetak laporan PPL	-	120.000	-	-	
JUMLAH						Rp

Gamping, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugiyarto, S. Pd

Saliman, M.Pd

Dewi Putri Lestari

NIP. 19571215 197803

NIP. 196608031993031001

NIM. 12416244021

1 005



CATATAN MINGGUAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMP N 2 Gamping

NAMA MAHASISWA :Dewi Putri Lestari

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA:Trihanggo.....

NO. MAHASISWA :12416244021

GURU PEMBIMBING : Suwarsi, S.Pd.

FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/Pendidikan IPS

DOSEN PEMBIMBING :Saliman, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL UNY dengan pihak SMPN 2 Gamping	Mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 13 orang diizinkan dan diterima untuk melaksanakan program PPL di SMP Negeri 2 Gamping. Kegiatan penerjunan dihadiri oleh Mahasiswa PPL, Guru pembimbing, perwakilan Kepala Sekolah, dan Dosen pembimbing Lapangan	Kegiatan waktu pe
2	Senin, 10 Agustus 2015	Konsultasi tentang pembuatan RPP dan Kegiatan PPL selama 1 bulan Kerja bakti Posko PPL	Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang model RPP, dan cara mengajar. Model RPP yang digunakan yaitu dengan kurikulum KTSP. Mahasiswa membuat RPP dengan tema Masa Praaksara, Interaksi dan Proses sosial, Sosialisasi, Bentuk Interaksi sosial. Ruang musik dijadikan posko utama mahasiswa PPL UNY 2015. Semua mahasiswa PPL membersihkan ruang dan merapikan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan PPL.	

3	Senin, 10 Agustus 2015	UNY 2015	Mahasiswa PPL UNY dan UPY memperkenalkan diri dan melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan lomba kebersihan kelas dan pembagian tugasnya	Terbatasn dan ban siswa di d
4	Senin, 10 Agustus 2015	Koordinasi mahasiswa PPL UNY dan UPY	Mahasiswa membuat RPP dengan tema Masa Praaksara dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran	Hadia lon mahasiswa
5	Senin, 10 Agustus 2015	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Mahasiswa melakukan konsultasi ulang tentang RPP yang dikerjakan untuk pertemuan di hari Selasa, 11 Agustus dengan materi tentang Pra aksara.	
	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Mahasiswa membantu mengajar selama 2 jam pelajaran di VII D dengan materi mencocokkan uji kompetensi bab Bentuk Muka Bumi	
	Selasa, 11 Agustus 2015	Mengajar di Kelas VII D	Mahasiswa bersama guru melakukan evaluasi mengajar. Hasil evaluasinya yaitu kurangnya penguasaan kelas sehingga KBM kurang kondusif, terlupakannya absensi dan ucapan salam dari guru ke murid.	Mahasiswa mengelol pertama k
	Selasa, 11 Agustus 2015	Evaluasi mengajar	Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa	Mahasiswa kelas di av

	Agustus 2015		<p>yang datang dengan menerapkan 5S.</p> <p>Mahasiswa ditugaskan untuk membuat soal ulangan harian beserta kisi-kisi.</p>
	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket 5S	<p>Mahasiswa membuat kisi-kisi ulangan harian dengan hasil 30%</p>
	Rabu, 12 Agustus 2015	Konsultasi dan pembagian tugas dengan guru pamong	<p>Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di VII A dan 2 jam pelajaran di VII B dengan materi mencocokkan hasil kerja siswa di uji kompetensi bab bentuk muka bumi</p>
	Rabu, 12 Agustus 2015	Membuat Kisi-kisi UH	<p>Mahasiswa sepakat mengadakan lomba kebersihan kelas dengan juara tiap tingkatannya, beserta menentukan hadiahnya.</p>
	Rabu, 12 Agustus 2015	Mengajar di Kelas VII A dan VII B	<p>Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di VII F dan 2 jam pelajaran di VII E dengan materi mencocokkan hasil kerja siswa di uji kompetensi bab bentuk muka bumi</p>
	Rabu, 12 Agustus 2015	Rapat Pra Hari Kemerdekaan	<p>Mahasiswa membuat rpp masa pra aksara dengan hasil 40%</p>
	Kamis, 13	Mengajar di Kelas VII F	

Agustus 2015	dan VII E		Membersihkan ruangan posko ppl.
Kamis, 13 Agustus 2015	Membuat RPP dan media pembelajaran		Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di VII D dengan materi masa pra aksara. (RPP terlampir) Siswa membersihkan kelas masing-masing.
Jumat, 14 Agustus 2015	Piket Posko PPL UNY		Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.
Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar VII D di Ruang Multimedia		Mahasiswa mengawasi selama perlombaan berlangsung untuk mencegah siswa yang bolos sekolah, atau siswa yang melakukan pelanggaran selama kegiatan berlangsung.
Jumat, 14 Agustus 2015	Persiapan lomba kebersihan kelas		Mahasiswa membuat KKM dengan hasil 80%
Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengawasi pelaksanaan lomba kebersihan kelas di sekolah		Mahasiswa membuat RPP dengan tema Interaksi sosial dan media yang digunakan dengan hasil 60%
Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat Kisi-kisi UH		Mahasiswa UNY, mahasiswa UPY, segenap guru dan karyawan SMPN 2 Gamping serta perwakilan dari siswa melaksanakan upacara hari Kemerdekaan di Lapangan Ambarketawang, Gamping, Sleman. Mahasiswa membuat RPP dengan tema Interaksi sosial dan media yang digunakan

			dengan hasil 100%
Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat RPP dan media pembelajaran		Mahasiswa melakukan konsultasi ulang tentang RPP yang dikerjakan untuk pertemuan di hari Selasa, 18 Agustus dengan materi tentang Interaksi sosial.
Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan	Hari	Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di VII D dengan materi Pra aksara. (RPP terlampir)
Senin, 17 Agustus 2015	Membuat RPP dan media pembelajaran		Mahasiswa melakukan konsultasi ulang tentang kisi-kisi yang dikerjakan untuk materi tentang Interaksi sosial.
Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPP		Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.
Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar di kelas VII D		Mahasiswa membuat soal ulangan harian dengan hasil 50%
Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi kisi-kisi		Mahasiswa Mengajar selama 2 jam pelajaran di kelas VII F dan 2 jam di kelas VII E dengan melanjutkan materi yang sebelumnya Pra aksara.
Rabu, 19 Agustus	Piket 5S		

Rabu, Agustus	19	Membuat soal ulangan harian	
Kamis, Agustus 2015	20	Mengajar VII F dan VII E	<p>Mahasiswa konsultasi RPP bersama guru pembimbing tentang materi Interaksi sosial.</p> <p>Membantu mengajar IPS di kelas IX D dengan materi negara maju.</p> <p>Mahasiswa membersihkan ruangan posko PPL UNY.</p> <p>Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di kelas VII D dengan materi sebelumnya.</p>
Kamis, Agustus 2015	20	Konsultasi RPP	Membuat soal ulangan harian materi bentuk muka bumi dengan hasil 100%
Kamis, Agustus 2015	20	Mengajar IX D	Konsultasi bersama guru pembimbing tentang soal ulangan harian, yang kemudian di setujui. Kemudian mahasiswa mendoat tugas membuat kisi-kisi dan soal UTS kelas VII semester 1.
Jumat,	21		

	<p>Agustus 2015</p> <p>Jumat, 21 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 22 Agustus 2015</p> <p>Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 25 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 25 Agustus 2015</p>	<p>Piket Posko PPL UNY</p> <p>Mengajar kelas VII D</p> <p>Membuat soal ulangan harian</p> <p>Konsultasi kisi-kisi ulangan harian</p> <p>Mengajar VII F dan VII E</p> <p>Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Membuat kisi-kisi UTS</p>	<p>Mahasiswa mengajar 2 jam pelajaran di VII F dan 2 Jam pelajaran di VII E dengan materi sebelumnya.</p> <p>Mahasiswa dan guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran di kelas VII D dengan materi bentuk muka bumi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.</p> <p>Mahasiswa membuat kisi-kisi UTS kelas VII semester 1 dengan hasil 20%</p> <p>Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.</p> <p>Mahasiswa membuat RPP tentang materi sosialisasi</p> <p>Mahasiswa membuat kisi-kisi UTS dengan hasil 50%</p> <p>Mahasiswa dan guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran di kelas VII F dan VII E dengan materi bentuk muka bumi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.</p> <p>Mahasiswa melakukan penilaian hasil ulangan harian kelas VII D, VII E, VII F.</p>
--	---	--	---

Rabu, 26 Agustus 2015		Mahasiswa membersihkan ruangan posko PPL UNY
Rabu, 26 Agustus 2015	Piket 5S	Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di VII D dengan materi Kaitan Interaksi sosial dan proses sosial. (RPP terlampir)
Rabu, 26 Agustus 2015	Membuat RPP	Mahasiswa membuat kisi-kisi UTS dengan hasil 80%
Kamis, 27 Agustus 2015	Membuat kisi-kisi UTS	Mahasiswa membuat media pembelajaran untuk digunakan pada pembelajaran materi sosialisasi
Kamis, 27 Agustus 2015	Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa beserta dewan guru dan siswa melaksanakan apel pagi dalam rangka memperingati hari keistimewaan DIY di halaman upacara SMP N 2 Gamping dengan berpakaian adat DIY.
Jumat, 28 Agustus 2015	Penilaian Pembelajaran	Mahasiswa mengajar 2 jam pelajaran di VII F dan mengajar 2 jam pelajaran di VII E dengan materi kaitan interaksi sosial dan proses sosial (RPP Terlampir).
Jumat, 28 Agustus 2015	Piket Posko PPL UNY	Mahasiswa membuat kisi-kisi UTS dengan hasil 100%
Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengajar VII D	

Sabtu, 29 Agustus 2015	Membuat kisi-kisi UTS	Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di kelas VII D dengan materi proses sosial dan keselarasan sosial (RPP terlampir)
Senin, 31 Agustus 2015	Membuat media pembelajaran	Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.
Senin, 31 Agustus 2015	Apel pagi Hari Keistimewaan DIY	Mahasiswa melakukan konsultasi kisi-kisi UTS bersama guru pamong dengan hasil disetujui.
Selasa, 1 September 2015	Mengajar VII F dan VII E	Mahasiswa membuat soal UTS dengan hasil 40%
Selasa, 1 September 2015	Membuat kisi-kisi UTS	Mahasiswa mengajar 2 jam pelajaran di VII F dan mengajar 2 jam pelajaran di VII E dengan materi proses sosial dan keselarasan sosial (RPP Terlampir).
Rabu, 2 September		Mahasiswa membersihkan ruangan posko PPL UNY

2015		Mengajar VII D	
Rabu, September 2015	2	Piket 5S	Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di kelas VII D dengan materi sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian (RPP terlampir)
Rabu, September 2015	2	Konsultasi Kisi-kisi UTS	Mengerjakan kisi-kisi UTS dengan hasil 80%
Kamis, September 2015	3	Membuat Soal UTS	Mengerjakan kisi-kisi UTS dengan hasil 100%
Jumat, September 2015	4	Mengajar VII F dan VII E	Mahasiswa mengajar selama 2 jam pelajaran di kelas VII D dengan materi sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian (RPP terlampir)
Jumat, September 2015	4	Piket Posko PPL UNY	Konsultasi kisi-kisi UTS dengan guru pembimbing dengan hasil disetujui.
Sabtu, September	5		Membuat soal UTS semester 1 kelas VII

2015			dengan hasil 50%
Senin, September 2015	6	Mengajar VII D	Mahasiswa UNY, Mahasiswa UPY, dan guru yang melaksanakan piket menyalami siswa yang datang dengan menerapkan 5S.
Senin, September 2015	6	Membuat kisi-kisi UTS	Membuat soal UTS dengan hasil 100%
Selasa, September 2015	7	Membuat kisi-kisi UTS	Konsultasi soal UTS dengan guru pembimbing dengan hasil disetujui.
Selasa, September 2015	7	Mengajar VII F dan VII E	Membuat laporan ppl dengan hasil 100% Bab 1
Rabu, September 2015	8	Konsultasi kisi-kisi	Mahasiswa membersihkan ruangan posko PPL UNY
			Membuat laporan ppl dengan hasil 100% Bab

Rabu, September 2015	8	Membuat soal UTS semester 1 kelas VII	2.
Kamis, September 2015	9	Piket 5S	Membuat Laporan PPL dengan hasil 50% Bab 3.
Kamis, September 2015	9		
Jumat, September 2015	10	Membuat soal UTS	Tertatanya ruangan aula, sound system, kursi, dan konsumsi sejumlah 100 buah.
Jumat, September 2015	11	Konsultasi soal UTS	
		Membuat Laporan PPL	
Sabtu, September 2015	12	Piket posko PPL UNY	

	Sabtu, 12 September 2015	Membuat laporan PPL		
	Sabtu, 12 September 2015	Membuat laporan PPL		
		Persiapan penarikan dan pelepasan mahasiswa UNY		
		Penarikan dan Pelepasan PPL mahasiswa UNY		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Saliman, M. Pd

Suwarsi, S. Pd

NIP.196608031993031001

NIP: 19590409198403 2 00



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Gamping
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman.
 Nama DPL PPL/ Magang III : Saliman, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	24 - 8 - 2015	2	RPP + Metode Pembelajaran	lancar	<i>[Signature]</i>
2.	3 - 9 - 2015	2	RPP + Metode Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
3.	7 - 9 - 2015	2	RPP + Metode Pembelajaran + Media		<i>[Signature]</i>
4.	16 - 9 - 2015	2	Bimbingan Laporan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (satu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan diantarkan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui
 Kepala Sekolah / Lembaga

September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PIPS
 NURIKY HANDAYANI

